

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan alat informasi keuangan yang sangat penting bagi pihak yang berkepentingan khususnya para investor sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Diketahui bahwa informasi yang menjadi pusat perhatian dalam laporan keuangan adalah laba, umumnya laba berperan dalam memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan bagi penggunanya. Dalam melakukan penyusunan laporan keuangan, dasar akrual dipilih karena lebih rasional dan adil dalam mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara riil, namun disisi lain penggunaan dasar akrual dapat memberikan keleluasaan kepada pihak manajemen dalam memilih metode akuntansi selama tidak menyimpang dari aturan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku (Rahmawati, 2006). Pilihan metode akuntansi yang secara sengaja dipilih oleh manajemen untuk tujuan tertentu dikenal dengan sebutan manajemen laba atau *earnings management*.

Manajemen laba timbul salah satunya karena adanya faktor masalah keagenan yaitu konflik kepentingan antara pemilik atau pemegang saham (*principal*) dengan pengelola atau manajemen (*agent*) akibat tidak bertemunya kepuasan maksimal di antara mereka karena manajemen sebagai pengelola akan memiliki informasi tentang perusahaan lebih banyak, lebih cepat, lebih valid daripada pemegang saham sehingga memungkinkan manajemen melakukan

praktik akuntansi dengan berorientasi pada angka laba untuk yang dapat menciptakan kesan (prestasi) tertentu. Oleh karena itu sebagai pengelola, manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik. Sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan. Akan tetapi informasi yang disampaikan terkadang diterima tidak sesuai dengan kondisi perusahaan sebenarnya. Kondisi ini dikenal sebagai informasi yang tidak simetris atau asimetri informasi. Asimetri Informasi timbul ketika manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan dimasa depan dibandingkan pemegang saham dan stakeholder lainnya, sehingga manajemen akan berusaha memanipulasi kinerja perusahaan yang dilaporkan untuk kepentingannya sendiri.

Selain Asimetri informasi, salah satu faktor lainnya yang menyebabkan terjadinya manajemen laba karena akibat melemahnya penerapan *corporate governance* (Nasution dan Setiawan, 2007). Menurut teori keagenan untuk meminimumkan terjadinya tindakan manajemen laba, maka perusahaan sebaiknya perlu menerapkan mekanisme tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dalam sistem pengendalian dan pengelolaan perusahaan. Selain itu, dibutuhkan pengawasan yang lebih efektif oleh pihak-pihak yang berkaitan dalam pengelolaan perusahaan. Salah satu pihak yang bagiannya terpenting dari terlaksananya penerapan konsep *good corporate governance* adalah dewan komisaris, yang terdiri dari dewan independen. Dewan komisaris merupakan orang yang berperan penting mengawasi semua tindakan manajemen dalam pengelolaan perusahaan termasuk kemungkinan manajemen melakukan tindakan

manajemen laba. Disamping itu, peranan komite audit juga diperlukan untuk lebih meningkatkan lagi kualitas informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan sesuai dengan tugas-tugasnya.

Corporate governance merupakan usaha yang dilakukan oleh seluruh pihak yang berkepentingan dalam perusahaan untuk menjalankan usahanya tersebut secara baik sesuai dengan hak dan kewajibannya masing-masing. Konsep *good corporate governance* diharapkan dapat membantu memonitor kinerja perusahaan dan untuk memberikan keyakinan mengenai informasi yang disampaikan perusahaan kepada para investor bahwa mereka akan menerima *return* yang sesuai dengan investasi yang telah ditanamkannya.

Ada beberapa kasus yang dapat membuktikan bahwa terdapat skandal keuangan di perusahaan publik yang melibatkan manipulasi data oleh PT. Lippo Tbk dan PT. Kimia Farma Tbk pada tahun 2001. Bahkan ironisnya, juga telah terjadi skandal yang sama serta diduga adanya asimetri informasi yang dilakukan oleh Bank Century pada tahun 2008. Dengan adanya fenomena ini, dapat disimpulkan bahwa praktik manipulasi laporan keuangan masih dilakukan oleh perusahaan di Indonesia dan salah satu penyebab terjadinya hal ini adalah kurangnya penerapan *Corporate governance*. Bukti menunjukkan lemahnya praktik *corporate governance* di Indonesia mengarah pada defisiensi pembuatan keputusan dalam perusahaan dan tindakan perusahaan Alijoyo *et al* (2004) dalam Nasution dan Setiawan (2007).

Penelitian ini berpicu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Nasution dan Setiawan (2007) serta Rahmawati, dkk (2007). Penelitian Nasution dan

Setiawan (2007) menguji pengaruh variabel *corporate governance* (komposisi dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris, dan keberadaan komite audit) terhadap praktik manajemen laba dan Rahmawati, dkk (2006) menguji pengaruh variabel asimetri informasi terhadap praktik manajemen laba.

Melihat masih kurangnya bukti empiris mengenai pengaruh asimetri informasi dan penerapan *corporate governance* terhadap praktik manajemen laba, maka penelitian ini bermaksud menguji kembali faktor - faktor yang berpengaruh terhadap manajemen laba serta memberikan tambahan bukti empiris guna memperkuat hasil penelitian terdahulu dengan mengintegrasikan dari kedua penelitian yang dilakukan oleh Nasution dan Setiawan (2007) dan penelitian Rahmawati, dkk (2007). Sampel yang diambil berasal dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan perbankan dipilih karena karakteristik perusahaan perbankan berbeda dengan perusahaan lainnya, perusahaan perbankan memiliki regulasi yang lebih ketat dibandingkan dengan perusahaan lain, misalnya suatu bank harus memenuhi kriteria *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum. Bank Indonesia menggunakan laporan keuangan sebagai dasar dalam penentuan status suatu bank (apakah bank tersebut merupakan bank yang sehat atau tidak) dan selain itu, perusahaan perbankan merupakan perusahaan kepercayaan. Tahun yang digunakan tentunya lebih baru yaitu 2009 sampai dengan 2011, oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil judul **“PENGARUH ASIMETRI INFORMASI DAN PENERAPAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah asimetri informasi berpengaruh terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan perbankan Indonesia?
2. Apakah komposisi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan perbankan Indonesia?
3. Apakah komposisi komite audit independen berpengaruh terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan perbankan Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh asimetri informasi dan penerapan *corporate governance* terhadap terjadinya praktik manajemen laba pada perusahaan perbankan Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang dapat dijadikan pembandingan antara teori yang diperoleh dengan penerapan yang sesungguhnya dilakukan dilapangan khususnya dalam manajemen laba.

2. Bagi Investor

Melihat kemungkinan terjadinya praktik manajemen laba dalam suatu, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar masukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi saham, terutama dalam menilai kualitas laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan

3. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan perusahaan perbankan di Indonesia dapat membuat laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga informasi yang diberikan perusahaan tidak menyesatkan dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

4. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pedoman bagi peneliti di masa yang akan datang yang juga tertarik membahas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini tentang manajemen laba.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika pada penelitian ini dibagi dalam lima bab yaitu :

BAB I Pendahuluan

Menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Menjelaskan landasan teori yang berhubungan dengan penelitian serta hasil penelitian terdahulu tentang manajemen laba, asimetri informasi dan penerapan *corporate governance*. Dalam bab ini juga dikemukakan mengenai kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Menjelaskan bagaimana penelitian ini dilaksanakan secara operasional. Dalam bab ini diuraikan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang analisis dan pembahasan, yang membahas hasil pengumpulan data, statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, pengujian hipotesis dan penjelasan dalam rangka menyusun kesimpulan.

BAB V Penutup

Bab ini merupakan bagian akhir dari keseluruhan penulisan skripsi yang menguraikan tentang kesimpulan dan keterbatasan penelitian serta saran-saran yang diharapkan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.